

TOPIK: PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBANGUN TOLERANSI DI TENGAH MASYARAKAT MAJEMUK

Shumy Olisa Seko¹, Hermin², Ekha Yunike De Jesus Klau³
shumyseko@gmail.com¹, herminsolly@gmail.com², ekaklau51@gmail.com³
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang terdiri atas berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa. Keberagaman tersebut menjadi kekayaan bangsa sekaligus berpotensi menimbulkan konflik apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan hidup berdampingan secara damai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pendidikan Agama Kristen dalam membangun sikap toleransi di tengah masyarakat majemuk. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh melalui berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam menanamkan nilai kasih, penghargaan terhadap sesama, persaudaraan, dan penghormatan terhadap perbedaan. Melalui pendidikan yang berlandaskan ajaran Kristus, peserta didik diajarkan untuk hidup rukun dengan semua orang tanpa memandang latar belakang agama, suku, maupun budaya. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen dapat menjadi sarana efektif dalam membangun kerukunan dan memperkuat persatuan dalam masyarakat majemuk.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Toleransi, Masyarakat Majemuk, Kerukunan, Keberagaman.

ABSTRACT

Indonesia is a pluralistic society consisting of various ethnicities, religions, races, cultures, and languages. This diversity is a national asset but may also lead to conflicts if not managed properly. Therefore, efforts are needed to instill values of tolerance and peaceful coexistence. This study aims to describe the role of Christian Religious Education in fostering tolerance within a pluralistic society. The research employed a qualitative approach through a literature study. Data were collected from books, scientific journals, and relevant documents. The findings indicate that Christian Religious Education plays an important role in instilling values of love, respect for others, brotherhood, and appreciation of differences. Through education based on Christian teachings, students are encouraged to live harmoniously with all people regardless of religious, ethnic, or cultural backgrounds. Therefore, Christian Religious Education can serve as an effective means of promoting harmony and strengthening unity in a pluralistic society.

Keywords: Christian Religious Education, Tolerance, Plural Society, Harmony, Diversity.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi. Keberagaman tersebut terlihat dari banyaknya suku, agama, bahasa, adat istiadat, dan budaya yang hidup berdampingan dalam satu wilayah negara. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan negara lain.

Masyarakat majemuk merupakan suatu kelompok masyarakat yang terdiri atas berbagai perbedaan latar belakang sosial, budaya, agama, dan etnis. Keberagaman tersebut dapat menjadi kekuatan dalam membangun bangsa apabila masyarakat mampu menghargai perbedaan yang ada. Namun, apabila tidak dikelola dengan baik, perbedaan tersebut dapat menimbulkan konflik sosial yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, sikap toleransi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keharmonisan. Toleransi merupakan sikap menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan yang dimiliki oleh orang lain tanpa menghilangkan identitas masing-masing. Sikap ini perlu ditanamkan sejak dini melalui berbagai lembaga pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Kristen.

Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan kasih, keadilan, dan perdamaian. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam kehidupan masyarakat majemuk karena dapat mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarindividu maupun kelompok yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Kristen dalam membangun sikap toleransi di tengah masyarakat majemuk.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki tingkat aktivitas finansial yang tinggi, terutama dalam penggunaan dompet digital dan transaksi berbasis teknologi yang rentan menimbulkan perilaku konsumtif.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh mental accounting, literasi keuangan, dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ketiga variabel tersebut dipilih karena dianggap relevan dengan kondisi mahasiswa saat ini yang menghadapi kemudahan akses teknologi digital dan paparan terhadap berbagai bentuk konsumsi modern.

Dengan demikian, ruang lingkup penelitian dibatasi pada tiga faktor tersebut tanpa membahas variabel di luar konteks penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai responden. Data yang terkumpul selanjutnya digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Masyarakat Majemuk

Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang terdiri atas berbagai kelompok sosial dengan latar belakang budaya, agama, bahasa, dan etnis yang berbeda. Dalam masyarakat majemuk, setiap kelompok memiliki identitas dan karakteristik yang khas. Keberagaman tersebut memerlukan sikap saling menghormati agar kehidupan sosial dapat berjalan dengan harmonis.

Keberadaan masyarakat majemuk memberikan banyak manfaat, seperti memperkaya budaya bangsa, memperluas wawasan masyarakat, dan memperkuat persatuan melalui semangat kebersamaan dalam perbedaan.

2. Tantangan Kehidupan dalam Masyarakat Majemuk

Meskipun memiliki banyak manfaat, masyarakat majemuk juga menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan agama, suku, budaya, dan kepentingan sering kali menjadi pemicu munculnya konflik sosial apabila tidak disikapi secara bijaksana.

Beberapa tantangan yang sering muncul dalam masyarakat majemuk antara lain diskriminasi, prasangka sosial, intoleransi, dan konflik antar kelompok. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang mampu membentuk karakter masyarakat agar mampu hidup berdampingan secara damai.

3. Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membangun kehidupan

yang harmonis di tengah masyarakat majemuk. Peran tersebut diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai Kristiani yang mengajarkan kasih, penghormatan terhadap sesama, dan hidup dalam perdamaian.

Ajaran Yesus Kristus menekankan pentingnya mengasihi sesama manusia tanpa memandang perbedaan. Nilai kasih tersebut menjadi dasar bagi peserta didik untuk menghargai keberagaman yang ada di lingkungan sekitar.

Selain itu, Pendidikan Agama Kristen juga membantu peserta didik memahami bahwa setiap manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah sehingga memiliki martabat yang sama. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik dapat mengembangkan sikap toleransi dan menghormati hak orang lain.

4. Implementasi Nilai Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari

Nilai toleransi dapat diterapkan melalui berbagai tindakan nyata, seperti menghormati ibadah agama lain, menjalin persahabatan tanpa membedakan suku dan agama, bekerja sama dalam kegiatan sosial, serta menghindari perilaku diskriminatif.

Di lingkungan sekolah, toleransi dapat diwujudkan melalui kerja kelompok, kegiatan sosial, dan interaksi yang menghargai keberagaman. Sementara itu, di lingkungan masyarakat, toleransi dapat diwujudkan melalui kerja bakti, musyawarah, dan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh warga tanpa memandang latar belakang mereka.

5. Dampak Pendidikan Agama Kristen terhadap Kehidupan Masyarakat Majemuk

Pendidikan Agama Kristen yang menanamkan nilai kasih dan toleransi memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Peserta didik menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, memiliki sikap empati, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Selain itu, pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Kristiani dapat membantu menciptakan masyarakat yang damai, harmonis, dan menjunjung tinggi persatuan. Dengan demikian, keberagaman tidak lagi dipandang sebagai ancaman, melainkan sebagai kekayaan yang harus dijaga bersama.

KESIMPULAN

Masyarakat majemuk merupakan realitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Keberagaman yang ada perlu dikelola melalui sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu hidup harmonis di tengah masyarakat majemuk. Melalui penanaman nilai kasih, persaudaraan, dan penghormatan terhadap sesama, Pendidikan Agama Kristen dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun kerukunan serta memperkuat persatuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Groome, Thomas H.. (2011). *Christian Religious Education*. New York: Harper Collins.
- Homogenitas dan Kemajemukan Masyarakat Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Moderasi Beragama dan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Jakarta: Kemendikbud.
- UNESCO. (2021). *Education for Peace and Tolerance*. Paris.